

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik. Jenis penelitian deskriptif analitik yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh antar variabel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi tertentu dalam waktu tertentu (Nursalam, 2008).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan *cross sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut menggunakan rancangan *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manis Mata.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Manis Mata yang berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel yang akan diteliti harus memenuhi kriteria kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

Kriteria inklusi :

- a. Siswi yang bersedia menjadi responden
- b. Siswi yang berstatus pelajar SMP kelas VII
- c. Siswi yang sudah mengalami menstruasi.

Kriteria Eksklusi :

- a. Siswi yang tidak ada di tempat karena sakit atau ijin tidak masuk sekolah.
- b. Siswi yang mempunyai riwayat medis berkaitan dengan penyakit kandungan.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Imron dan Munif (2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan 0,1.

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

= 54,54545, dibulatkan menjadi 55 siswi.

Menggunakan rumus besarnya sampel di atas, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 55 siswi kelas VII SMP Negeri 1 Manis Mata.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel saja, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Frekuensi angka kejadian nyeri haid (<i>mittelschmerz</i>)	Frekuensi angka kejadian nyeri haid merupakan seberapa jumlah nyeri yang dialami remaja putri ketika mereka sedang mengalami menstruasi (<i>haid</i>).	Lembar observasi	Angka kejadian nyeri haid: a. Sering > Mean b. Jarang : ≤ Mean.	Nominal
Tipe kepribadian	Keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan oleh seorang remaja putri dalam usaha adaptasi yang terus menerus dalam hidupnya, terutama dalam menghadapi nyeri haid (<i>mittelschmerz</i>), dalam hal ini Dalam hal ini terdiri dari tipe kepribadian sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis.	<i>Myer-Briggs Type Indicator</i> (Vogelsang, 2015)	Pengkategorian berdasarkan data hasil pengukuran tipe kepribadian, yaitu: 1. Koleris 2. Sanguinis 3. Melankolis 4. Phlegmatis	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

1. Instrumen frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*)

Instrumen frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, dimana lembar observasi ini berisi tentang berapa jumlah atau berapa kali responden merasakan nyeri ketika remaja putri tersebut sedang haid. Dalam penelitian ini menggunakan skala Gutman berupa jawaban tegas (dikotomi) “Ya” dan “Tidak”. Alternatif jawaban jika menjawab “ya” diberi nilai 1 dan jika menjawab ‘tidak” diberi skor 0.

Ya bernilai : 1

Tidak bernilai : 0

2. Instrumen tentang Tipe Kepribadian

Lembar kuesioner berupa angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tipe kepribadian siswa. Pengelompokan tipe kepribadian siswa dilakukan dengan tes kepribadian yang berupa angket tipe kepribadian dengan beberapa pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan diadopsi dari buku *Personality Plus* karangan Florence Littauer, yang disesuaikan untuk siswa sekolah menengah. Tes ini mempunyai 40 kriteria kepribadian siswa, masing-masing kriteria kepribadian terdapat 4 pilihan pernyataan yang dapat dipilih sesuai dengan karakter kepribadian siswa. Siswa diminta untuk mengisi angket yang telah diberikan, dengan menghitung masing-masing jawaban yang telah disediakan di setiap kriteria tipe kepribadian akan diperoleh banyaknya setiap kriteria tipe kepribadian. Kriteria tipe kepribadian yang paling banyak berarti

menentukan tipe kepribadian siswa tersebut. Apabila terdapat banyaknya kriteria tipe kepribadian yang sama antara 2 tipe kepribadian atau lebih maka siswa tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel dependen maupun independen dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengukur frekuensi angka kejadian nyeri haid dan kuesioner berkenaan dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP Negeri 1 Manis Mata. Pengumpulan data dengan lembar observasi dan lembar kuesioner ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Sebelumnya responden diberi penjelasan terlebih dahulu serta menyatakan bersedia menjadi responden dan diberitahu cara mengisi lembar kuesioner. Setelah kuesioner dijawab oleh responden maka kuesioner tersebut diserahkan atau diambil oleh peneliti yang dibantu oleh guru Kelas di SMP Negeri 1 Manis Mata.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian

lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/ hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Tahap perhitungan skor diawali dengan memberi kode data untuk kuesioner.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan. Skor dalam penelitian ini, untuk variabel frekuensi kejadian haid (*mittelschmerz*), dengan skor 0 = jawaban tidak, skor 1 = jawaban ya. Adapun untuk variabel tipe kepribadian remaja diketahui bahwa skor untuk jawaban "Ya" diberi skor 1, dan untuk jawaban "Tidak" diberi skor 0.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan (Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data tentang frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata, data yang terkumpul kemudian dianalisa secara garis besar analisa data. Analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan analisis korelasi *Chi-Square* (χ^2) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Prosentase

f = Frekuensi penilaian.

n = Jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *Chi-Square* (χ^2) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.00*

for windows, pada tingkat kepercayaan 95%. Menurut Sugiyono (2010), rumus *Chi-Square* (χ^2) adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak bila $p < 0.05$, yang berarti ada hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata.
- b. H_0 diterima bila $p > 0.05$, yang berarti tidak ada hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pertama kali peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri

haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus baik dari buku dan jurnal-jurnal, tentang hubungan frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri, maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal pada bulan April 2018.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Perlu diketahui bahwa instrumen yang digunakan yaitu variabel angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) merupakan instrumen pertanyaan terbuka yang hanya ada satu jawaban berupa angka, dan variabel tipe kepribadian pada remaja putri juga tidak perlu diuji validitas karena merupakan instrumen yang sudah baku yaitu angket yang digunakan diadopsi dari buku *Personality Plus* karangan Florence Littauer, yang disesuaikan untuk siswa sekolah menengah. Tes ini mempunyai 40 kriteria kepribadian siswa, masing-masing kriteria

kepribadian terdapat 4 pilihan pernyataan yang dapat dipilih sesuai dengan karakter kepribadian siswa. Oleh karena itu instrumen tersebut langsung dapat digunakan untuk penelitian. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini, awalnya peneliti melakukan pendataan dan pengumpulan data dengan cara mendatangi responden di kelas yaitu SMP N 1 Manis Mata.
- b. Pada awalnya peneliti memperkenalkan diri kepada responden yaitu dengan memberikan informasi bahwa akan ada penelitian dari mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Peneliti menjelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata.
- c. Selanjutnya peneliti menyampaikan lembar permohonan menjadi responden. Responden diminta kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner mengenai hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata untuk diisi oleh responden dengan terlebih peneliti menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kuesioner tersebut, dan beberapa hari berikutnya

peneliti dapat mengambilnya dari kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut.

- e. Selanjutnya, pada tahap pengambilan data, peneliti dapat memulai untuk menilai mengenai hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri.
- f. Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses *editing*, *skore*, *rekapitulasi*, *prosesing* dan *output*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban tentang penilaian mengenai ada tidaknya hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata untuk dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data dikelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang hubungan antara frekuensi angka kejadian nyeri haid (*mittelschmerz*) dengan tipe kepribadian pada remaja putri di SMP N 1 Manis Mata, maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen

pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai dan telah mendapatkan pengesahan dari penguji I, II, dan III.

J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The American for Public Opinion Research* yang dikutip dari Alimul (2007) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan

nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.